



---

**PENGARUH KOMPETENSI APARAT PENGELOLAAN DANA DESA,  
KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA, DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
DANA DESA DI KECEMATAN KAYAN SELATAN  
KABUPATEN MALINAU TAHUN 2022**

**Noviana Bilung<sup>1</sup>, Martinus Robert Hutaikuk<sup>2</sup>, Pantas P Pardede<sup>3</sup>, Siti Rohmah<sup>4</sup>**

*Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda*

*bilungnoviana6@gmail.com*

---

**Abstract**

*This research aims to determine the influence of the relationship between the competence of village fund management officials, the commitment of village government organizations and village community participation on the accountability of village fund management in Kayan Selatan sub-district in 2022. This research method is qualitative, using a saturated sample. and multiple linear analysis techniques.*

*The results of this research analysis state that partially the competence of village fund management officials influences the accountability of village fund management. Then, partially, the village government's organizational commitment and village community participation have no effect on the accountability of village fund management. Furthermore, simultaneously the competence of village fund management officials, the commitment of the village government organization, and the participation of village communities have no effect on the accountability of village fund management.*

---

**Keywords:** Competence, Accountability, Management, Funds, Village.

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat desa terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa dikecamatan kyan selatan tahun 2022. Metode penelitian ini bersifat kualitatif, dengan menggunakan sampel jenuh. dan teknik analisis linear berganda.

Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial kompetensi aparatur pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. kemudian secara parsial komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selanjutnya secara simultan kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa.

---

**Kata Kunci:** Kompetensi, Akuntabilitas, Pengelolaan, Dana, Desa.

---

**PENDAHULUAN**

Sistem Pemerintah Indonesia saat ini memprioritaskan desa sebagai tolak ukur dalam proses penyelenggaraan pemerintah. Untuk mencapai proses tersebut, upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa salah satunya adalah memberikan dana desa yang diambil dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara untuk dikelola oleh masyarakat dengan tujuan untuk memajukan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa (Sugianti & Yudiyanto, 2017). Setiap desa diberi kewenangan dalam mengelolah dan memajukan desanya sendiri. Kewenangan itu disebut dengan Desentralisasi dimana Desentralisasi merupakan suatu bentuk tata pemerintah dimana kewenangan dan kekuasaan tidak terpusat, melainkan menyebar ke daerah-daerah seperti dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dan dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa.

Dengan demikian secara Nasional pemerintah telah mengalokasikan anggaran dana desa dengan nilai yang sangat fantastik untuk sebuah program kebijakan yang baru. Dana

desa merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan infrastruktur desa, dengan dana desa yang telah dialokasikan oleh pemerintah, maka diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia baik aparatur pemerintah desa, masyarakat maupun tenaga pendamping desa serta yang tidak kalah pentingnya perbaikan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan dalam pengelolaan keuangan desa yang didalamnya terdapat dana desa. Berdasarkan hal tersebut, Berikut ini tabel penyaluran dana desa di kecamatan kayan Selatan kabupaten malinau Provinsi Kalimantan utara tahun 2022:

**Tabel 1**  
**Penyaluran Dana Desa Di Kecamatan Kayan Selatan**  
**Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara**

No	Wilayah/Lokasi	Nilai Pagu	Penyaluran RKD	%
		RP	RP	
1	Long Ampung	865,719,000	785,831,400	91%
2	Long Uro	773,367,000	683,620,200	88%
3	Lindung Payau	785,467,000	590,080,200	75%
4	Sungai Barang	1,044,235,000	986,541,000	94%
5	Metulang	877,520,000	692,112,000	79%
<b>TOTAL</b>		<b>4,346,308,000</b>	<b>3,738,184,800</b>	<b>86%</b>

Sumber : <https://www.kemendesa.go.id/>

Berdasarkan data Tabel 1.1 Diketahui bahwa desa long ampung dengan nilai pagu dana desa sebesar Rp.865,719,000, dan anggaran yang masuk ke rekening kas daerah (RKD) hanya sebesar Rp.785,831,400 dengan presentase 91%. Desa Long Uro dengan nilai pagu Rp.773,367,000 dan anggaran yang masuk ke RKD hanya Rp.683,620,200 dengan presentase 88%. Desa Lindung Payau dengan nilai pagu Rp.785,467,000 dan anggaran yang masuk ke RKD hanya Rp.590,080,200 dengan presentase 75%. Desa Sungai Barang dengan nilai pagu Rp.1,044,235,000 dan anggaran yang masuk ke RKD hanya Rp.986,541,000 dengan presentase 94%. Dan terakhir desa Metulang dengan nilai pagu Rp. 877,520,000 dan anggaran yang masuk ke RKD hanya Rp.692,112,000 dengan presentase 79%

Sehingga berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai pagu dana desa dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara belum 100% masuk kedalam rekening kas daerah (RKD) hal tersebut menyebabkan penghambatan dalam pembangunan infrastruktur desa yang seharusnya. Sehingga hal ini menyebabkan tanya kepada Sebagian besar Masyarakat. Selain itu laporan realisasi terhadap dana desa yang ada di kecamatan kayan Selatan ini tidak di publish maupun menyediakan informasi secara terbuka mengenai laporan pengelolaan dana desa. Sehingga hampir seluruh Masyarakat tidak mengetahui kemana saja sumber dana desa yang telah diterima.

Dalam penelitian ini menggunakan teori keagenan (agency theory) adalah hubungan antara principal dan agent. landasan utama teori ini menjelaskan tentang hubungan atau interaksi kerja antara pihak pemberi wewenang atau principal dan pihak penerima wewenang yaitu agent yaitu manajer, dalam konteks kontrak kerja sama.

Keterkaitan dengan adanya teori agensi dalam penelitian ini dapat dilihat pada pengelolaan dana desa, dimana pemerintah desa di sini bertindak sebagai pihak yang diberi amanah (agent) untuk menyajikan laporan terkait dengan pengelolaan dana desa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan (stakeholder). Kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa diharapkan mampu melaksanakan kepemimpinan dan koordinasi mengelolah keuangan dana desa dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dengan transparan dan akuntabel.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fabiana Meijon Fadul, 2019; Sari & Padnyawati, 2021) yang di mana menguji Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa perbedaan dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian di Kecamatan Kayan Selatan Kabupaten Malinau. Selanjutnya penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi kasus di Kecamatan Kayan Selatan, Kabupaten Malinau) Tahun 2022”**

## TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Pengaruh Kompetensi apparat pengelolaan dana desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*

Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa merupakan keterlibatan sumberdaya manusia dalam mengelola dana desa dengan peningkatan kualitas melalui pembinaan, karena laporan keuangan yang berkualitas tidak mampu terealisasi tanpa adanya keterlibatan sumberdaya manusia (Ferina, 2016). Menurut Pahlawan (2020) semakin tingginya tingkat kemampuan kompetensi pada aparatur desa maka akan meningkat pula akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan demikian aparatur desa yang memiliki kompetensi tinggi akan mampu mengelola dana desa. Maka dalam hal ini *Agency Theory* berkaitan dengan variabel Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa yang mana diharapkan mengurangi kesenjangan antara pemerintah atau masyarakat dengan cara masyarakat sebagai prinsipal melakukan pengawasan atas apa yang dilakukan oleh agen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin & Wijaya, 2019; Pratiwi & Dewi, 2021; Mada SKalangi LGamaliel H, 2017; Fabiana Meijon Fadul, 2019; Atiningsih & Ningtyas, 2019; Putra & Rasmini, 2019; Alauddin, 2020) menunjukkan bahwa Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Padnyawati, 2021) menunjukkan bahwa Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa tidak berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>i</sub>: Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.**

### *Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*

Komitmen Organisasi Pemerintah Desa adalah sejauh mana seorang karyawan berpihak pada organisasi dan tujuan serta keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi sehingga karyawan percaya dan menerima tujuan dan keinginan organisasi untuk tetap bersama organisasi (Robbins & Judge, 2008). Maka dalam hal ini hubungan antara *Agency Theory* dengan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa bahwa pemerintah desa memiliki komitmen organisasi yang baik untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan pelayanan yang baik agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin & Wijaya, 2019; Pratiwi & Dewi, 2021; Mada SKalangi LGamaliel H, 2017; Fabiana Meijon Fadul, 2019; Atiningsih & Ningtyas, 2019; Alauddin, 2020) menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi Pemerintah Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Padnyawati, 2021) menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi

Pemerintah Desa tidak berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut :

**H,: Komitmen Organisasi Pemerintah Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.**

***Pengaruh Partisipasi Masyarakat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa***

Partisipasi Masyarakat merupakan keterlibatan peran masyarakat dalam kegiatan program kerja, sehingga berdampak pada proses evaluasi dan kontrol kerja pemerintah dan meminimalisir penyalahgunaan wewenang serta mewujudkan anggaran yang efektif diperlukan partisipasi masyarakat untuk memberikan masukan dalam penyusunan arah dan kebijakan anggaran (Utami & Efrizal, 2013). Maka dalam hal ini hubungan antara Agency Theory dengan Partisipasi Masyarakat menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu penilaian principal pada kerja agent sehingga hal ini searah dengan agency theory.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin & Wijaya, 2019; Pratiwi & Dewi, 2021; Sari & Padnyawati, 2021; Mada SKalangi LGamaliel H, 2017; Fabiana Meijon Fadul, 2019; Atiningsih & Ningtyas, 2019; Alauddin, 2020) menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa yang artinya tingginya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

**H,: Partisipasi Masyarakat Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.**

***Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah desa, dan Partisipasi Masyarakat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa***

Hipotesis ini merupakan dugaan atau jawaban sementara terkait hipotesis mengenai hubungan variabel bebas yang meliputi Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat dengan Variabel terkait yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa secara simultan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut :

**H,: Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dimana pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Mardiansmo, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur/petugas dari Perangkat Desa yang berada di Kecamatan Kayan selatan Kabupaten Malinau meliputi 5 Desa yaitu : Apparatur desa lindung payau sebanyak 9 petugas, desa metulang sebanyak 10 petugas, desa long ampung sebanyak 12 petugas, desa Sungai barang 11 petugas, dan desa long uro sebanyak 12 petugas sehingga total populasi yang digunakan adalah sebanyak 54 Responden.

Teknik Sampling yang digunakan adalah Sampel Jenuh (Hutauruk, 2022:178) merupakan Teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu sebanyak 54 Responden. Sehingga Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Penelitian Lapangan dan Pembagian Kuisoner melalui Google Form yang disebarluaskan kepada aparatur perangkat desa kecamatan kyan Selatan, kabupaten malinau.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*

Penelitian ini menyatakan bahwa Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa (X1) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). sehingga untuk hipotesis pertama (H1) diterima. pernyataan ini diperkuat dengan hasil Uji Parsial (Uji t) yang menyatakan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 1,088 dengan nilai signifikansi ( $0,020 < 0,050$ ) dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,513 > 1,67591$ ).

Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa merupakan keterlibatan sumberdaya manusia dalam mengelola dana desa dengan peningkatan kualitas melalui pembinaan, karena laporan keuangan yang berkualitas tidak mampu terealisasi tanpa adanya keterlibatan sumberdaya manusia (Ferina, 2016). Selain itu menurut Pahlawan (2020) semakin tingginya tingkat kemampuan kompetensi pada aparat desa maka akan meningkat pula akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan demikian aparat desa yang memiliki kompetensi tinggi akan mampu mengelola dana desa dengan baik karena tingginya kompetensi aparat desa dapat berasal dari tingkat pendidikan yang ditempuh oleh aparat desa. Maka dalam hal ini Agency Theory berkaitan dengan variabel Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa yang mana diharapkan mengurangi kesenjangan antara pemerintah atau masyarakat dengan cara masyarakat sebagai prinsipal melakukan pengawasan atas apa yang dilakukan oleh agen.

Penelitian ini serah dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin & Wijaya, 2019, Pratiwi & Dewi, 2021, Mada SKalangi LGamaliel H, 2017, Fabiana Meijon Fadul, 2019, Atiningsih & Ningtyas, 2019, Putra & Rasmini, 2019; menunjukkan bahwa Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

### *Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*

Penelitian ini menyatakan bahwa Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2) tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). sehingga untuk hipotesis kedua (H2) ditolak. pernyataan ini diperkuat dengan hasil Uji Parsial (Uji t) yang menyatakan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,455 dengan nilai signifikansi ( $0,058 > 0,050$ ) dengan  $t_{hitung}$  lebih kecil  $t_{tabel}$  ( $-1,937 < 1,67591$ ).

Komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa, hal ini disebabkan oleh ketidak mampuan sebuah organisasi dalam mempertahankan sebuah janji mereka (Widodo, 2017). Namun menurut Griffin jika keterkaitan yang dimiliki anggota lembaga rendah, kinerja dan tanggung jawab yang dilakukan akan semakin rendah dan buruk. Maka dalam hal ini hubungan antara Agency Theory dengan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa bahwa pemerintah desa memiliki komitmen organisasi yang baik untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan pelayanan yang baik agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian ini serah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Padnyawati, 2021) menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi Pemerintah Desa tidak berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

### *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*

Penelitian ini menyatakan bahwa Partisipasi Masyarakat Desa (X3) tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). sehingga untuk hipotesis ketiga (H3) ditolak. pernyataan ini diperkuat dengan hasil Uji Parsial (Uji t) yang menyatakan bahwa nilai koefisien regresi sebesar negatif 0,222 dengan nilai signifikansi ( $0,233 > 0,050$ ) dengan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,206 < 1,67591$ ).

Partisipasi Masyarakat Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa, hal ini disebabkan oleh Akibat kurangnya Partisipasi masyarakat desa dalam keterlibatan kegiatan program kerja, membuat kurang efektifnya partisipasi masyarakat desa terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. sehingga hal ini akan berdampak pada proses evaluasi dan kontrol kerja pemerintah yang kurang terbuka terhadap masyarakat (Utami & Efrizal, 2013). Maka dalam hal ini hubungan antara Agency Theory dengan Partisipasi Masyarakat menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu penilaian principal pada kerja agent sehingga hal ini searah dengan agency theor.

#### ***Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa***

Penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan kompetensi apparat pengelolaan dana desa (X1), komitmen organisasi pemerintah desa (X2), dan partisipasi masyarakat (X3) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). sehingga untuk hipotesis keempat (H4) ditolak. pernyataan ini diperkuat dengan hasil Uji Simultan (Uji f) yang menyatakan bahwa nilai signifikansi ( $0,100 > 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $2,195 < 2,78$ ).

Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa merupakan keterlibatan sumberdaya manusia dalam mengelola dana desa dengan peningkatan kualitas melalui pembinaan, karena laporan keuangan yang berkualitas tidak mampu terealisasi tanpa adanya keterlibatan sumberdaya manusia (Ferina, 2016).

Ketidakmampuan sebuah organisasi dalam mempertahankan sebuah janji mereka. Dimana Komitmen organisasi adalah perasaan, identifikasi, keterlibatan dan loyalitas dinyatakan oleh pekerja terhadap perusahaan (Widodo, 2017). Namun menurut Griffin jika keterkaitan yang dimiliki anggota lembaga rendah, kinerja dan tanggung jawab yang dilakukan akan semakin rendah dan buruk.

Akibat kurangnya Partisipasi masyarakat desa dalam keterlibatan kegiatan program kerja, membuat kurang efektifnya partisipasi masyarakat desa terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. sehingga hal ini akan berdampak pada proses evaluasi dan kontrol kerja pemerintah yang kurang terbuka terhadap masyarakat (Utami & Efrizal, 2013). Sehingga berdasarkan data spss diketahui bahwa ketiga variabel tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa.

#### **SIMPULAN**

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya dari Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kayan Selatan Kabupaten Malinau, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Secara parsial Komitmen Organisasi Pemerintah Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
3. Secara parsial Partisipasi Masyarakat Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
4. Secara simultan Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Butir</b>	<b>R<sub>Hitung</sub></b>	<b>R<sub>Tabel</sub></b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa (X1)	1	0,474	0,2262	0,000	VALID
	2	0,816	0,2262	0,000	VALID
	3	0,873	0,2262	0,000	VALID
	4	0,520	0,2262	0,000	VALID
Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2)	1	0,976	0,2262	0,000	VALID
	2	0,976	0,2262	0,000	VALID
	3	0,787	0,2262	0,000	VALID
	4	0,976	0,2262	0,000	VALID
	5	0,976	0,2262	0,000	VALID
Partisipasi Masyarakat Desa (X3)	1	0,377	0,2262	0,005	VALID
	2	0,368	0,2262	0,005	VALID
	3	0,922	0,2262	0,000	VALID
	4	0,920	0,2262	0,000	VALID
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	1	0,901	0,2262	0,000	VALID
	2	0,984	0,2262	0,000	VALID
	3	0,984	0,2262	0,000	VALID

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS 23*

Hasil Uji Validitas yang telah dilakukan pada masing-masing variabel penelitian, menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan memiliki R hitung lebih besar dari R tabel, maka seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa (X1)	0,640	RELIABEL
Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2)	0,951	RELIABEL
Partisipasi Masyarakat Desa (X3)	0,653	RELIABEL
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,953	RELIABEL

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS 23*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dan instrumen dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach  $> 0,60$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel atau konsisten.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Unstandardized Residual</i>	54	0,277	Normal

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS 23*

Nilai signifikansi dengan 54 sampel sebesar 0,277 yang menunjukan bahwa data berdistribusi normal, berdasarkan ketentuan normalitas jika signifikansi besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data variabel berdistribusi normal ( $0,277 > 0,05$ ).

### Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,675	1,481
X2	0,962	1,039
X3	0,658	1,520

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS 23*

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas diatas menunjukan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance diatas 0,100 dan nilai VIF dibawah 10,000, maka dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi Multikolinieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan
X1	0,15
X2	0,160
X3	0,232

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS 23*

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukan masing-masing variabel independen (bebas) memiliki nilai sig.  $> 0,050$ . Maka dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Kolerasi dan Koefisien Determinasi**

### Uji Koefisien Korelasi (R)

R	R Square
0,341	0,116

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS 23*

Hasil analisis nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,341 menunjukan kekuatan hubungan antara variabel Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa (X1), Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2), Partisipasi Masyarakat Desa (X3) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R	R Square
0,341	0,116

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS 23*

Hasil analisis menunjukkan nilai R Square sebesar 0,116 artinya besarnya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 11,6%. Dan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

Rangkuman	Koefisien Regresi	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan Hipotesis
Konstanta	23,397				
X1	1,088	2,513	1,67591	0,020	H1 Diterima
X2	-0,455	-1,937	1,67591	0,058	H2 Ditolak
X3	0,222	1,206	1,67591	0,233	H3 Ditolak

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS 23*

Model regresi linier berganda pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut;  $Y = 23,397 + 1,088.X1 - 0,455.X2 + 0,22.X3$ . Interpretasi persamaan tersebut didapat dari tabel uji t dengan penjelasan sebagai berikut:

- Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 23,397 sehingga dapat disimpulkan bahwa X1,X2,X3 memiliki nilai 0, dengan kata lain tidak adanya Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa (X1), Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2), Partisipasi Masyarakat Desa (X3) maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah sebesar 23,397.
- Pada variabel Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa (X1), diperoleh nilai koefisien 1,088, hal ini menunjukkan apabila variabel Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa meningkat 1 satuan, maka variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan meningkat sebesar 1,088 satuan.
- Pada variabel Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2), diperoleh nilai koefisien -0,455, hal ini menunjukkan apabila variabel Komitmen Organisasi Pemerintah Desa meningkat 1 satuan, maka variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan menurun sebesar 0,455 satuan.
- Pada variabel Partisipasi Masyarakat Desa (X3), diperoleh nilai koefisien 0,222, hal ini menunjukkan apabila variabel Partisipasi Masyarakat Desa meningkat 1 satuan, maka variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa akan meningkat sebesar 0,222 satuan.

**Uji Simultan (Uji F)**

F <sub>tabel</sub>	F <sub>hitung</sub>	Sig.
2,79	2,195	0,100

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS 23*

Hasil dari uji simultan (uji F) diatas menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa (X1), Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2), Partisipasi Masyarakat Desa (X3) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) tidak berpengaruh secara simultan, Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi 0,100 besar dari 0,05 (0,100>0,05) dan nilai F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> (2,195<2,79).

**Kutipan dan Referensi**

Alauddin, F. C. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi

- Kasus Desa di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 2015–2019.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten kepulauan meranti.
- Ferina, Ika Sasti. 2016 Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (studi kasus pada Pemerintah Desa Kabupaten Ogan Hir). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijay*. Vol.14, No.3. Hal. 321-336.
- Hutauruk (2022). *Metodologi Penelitian Ilmu Ekonomi*. Hal.173-191
- Mada SKalangi LGamaliel H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 8(2), 106–115. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>
- Nurdin, Y., & Wijaya, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelolaan Dana Desa Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.47354/aaos.v1i1.106>
- Pahlawan, E.W., Wijayanti, A, & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2),162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 183–198. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.69>.
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Sari, N. M. R., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Empiris pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 21, 544–562.
- Widodo, Isto. 2017. Dana Desa dan Demokrasi Dalam Partisipasi Desentralisasi Fiskal. Politik Indonesia. *Indonesian Political Science Review*, Vol.2, No.1, Hal.66-86.